

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data dikumpulkan langsung dari responden di lokasi penelitian, yaitu nasabah PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Martapura. Penelitian lapangan dilakukan ketika jawaban atas rumusan masalah hanya bisa diperoleh langsung dari situasi nyata di lapangan. Dalam kondisi ini, penulis perlu turun langsung untuk mengumpulkan data primer dari responden dan lingkungan tempat mereka beraktivitas.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data berupa angka dan diolah dengan teknik statistik, sehingga hasilnya dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel yang dikaji. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat, yaitu pengaruh religiusitas, persepsi manfaat, dan norma sosial terhadap keputusan penggunaan layanan perbankan syariah pada nasabah BSI KCP Martapura yang akan dianalisis dengan regresi linier berganda (Rudi Haryono, 2022, hlm. 141).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Martapura dan sekitarnya di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, tepatnya di kantor BSI KCP

Martapura yang beralamat di Jl. A. Yani KM 39,5 RT.05/RW.02, Kelurahan Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70611 (di samping Mini Market Sari Alam). Martapura dikenal luas sebagai “Serambi Mekkah” dan “kota santri” karena suasana keagamaannya yang kuat, banyaknya santri, ulama, dan majelis ta’lim di pesantren-pesantren seperti Pondok Pesantren Darussalam (Kemenag, 2012). Tradisi keagamaan besar seperti Haul Abah Guru Sekumpul yang dihadiri jutaan jamaah setiap tahun juga menunjukkan bahwa masyarakat Martapura memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan kehidupan beragama yang sangat hidup. Karena itu, penulis menilai karakter religius masyarakat Martapura sangat sesuai dengan variabel religiusitas yang menjadi salah satu fokus dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah kelompok orang atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti, agar bisa ditarik kesimpulan (Suriani dkk., 2023, hlm. 26). Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil konfirmasi dengan pihak BSI KCP Martapura, jumlah nasabah aktif secara keseluruhan sekitar 18.000 orang, sehingga dalam penelitian ini angka tersebut diperlakukan sebagai ukuran populasi (N).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *incidental sampling*. Sampling insidental adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan ditemui penulis dapat dijadikan sampel selama orang tersebut sesuai dengan kriteria penelitian (Dwiputra dkk., 2022, hlm. 134).

Responden dalam penelitian ini ialah nasabah BSI KCP Martapura yang kebetulan ditemui penulis di lokasi dan bersedia mengisi kuesioner, selama mereka pernah menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, penulis juga menyebarkan kuesioner secara *online* melalui tautan yang dikirimkan lewat aplikasi WhatsApp kepada nasabah yang bersedia berpartisipasi. Penulis menggunakan metode *incidental sampling* karena tidak bisa menjangkau seluruh nasabah, sehingga sampel diambil dari nasabah yang kebetulan hadir dan bersedia menjadi responden pada saat pengumpulan data, baik secara langsung maupun melalui pengisian kuesioner *online* yang dibagikan penulis. Teknik ini tetap termasuk dalam *non-probability sampling* karena responden dipilih berdasarkan ketersediaan dan kesediaan mereka untuk mengisi kuesioner. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, yang dihitung berdasarkan rumus Slovin.

Rumus Slovin dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel ketika ukuran populasi sudah diketahui, dengan tetap memperhitungkan tingkat kesalahan yang masih dapat ditoleransi. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh nasabah BSI KCP Martapura dengan perkiraan jumlah sekitar 18.000 orang berdasarkan informasi dari pihak bank. Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan kemudahan pengambilan data di lapangan, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% sebagai dasar penentuan jumlah sampel.

Berikut rumus Slovin yang digunakan untuk mencari jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*margin of error*) 10% = 0,1

Dari rumus di atas, diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{18.000}{1 + 18.000 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{18.000}{181}$$

$$n = 99,45 = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 99,45 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan dan mengolah data.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *incidental sampling*. Dalam teknik ini, responden dipilih dari nasabah BSI KCP Martapura yang kebetulan ditemui penulis di lokasi dan bersedia menjadi responden, baik melalui pengisian kuesioner secara langsung di kantor BSI KCP Martapura maupun melalui kuesioner *online* yang dibagikan lewat aplikasi WhatsApp, selama mereka memenuhi kriteria penelitian. Jumlah responden yang diambil diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi nasabah yang diteliti.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data berupa informasi yang diperoleh langsung dari responden (Anggraeni & Faisal, 2025, hlm. 1029). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada nasabah BSI KCP Martapura sebagai responden.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah diolah atau disusun sebelumnya dan tidak diperoleh langsung dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur, seperti buku, artikel ilmiah, laporan, serta sumber dari internet yang sesuai dengan tema penelitian (Wijaya dkk., 2025, hlm. 272).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu responden dan dokumentasi. Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel penelitian, yaitu nasabah BSI KCP Martapura yang menggunakan layanan perbankan syariah dan mengisi kuesioner penelitian. Dokumentasi mencakup foto, catatan, laporan, dan arsip lain yang memuat data atau informasi yang mendukung pelaksanaan dan pembahasan penelitian ini.

F. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah sesuatu yang diukur atau diamati penulis pada subjek, objek, maupun kegiatan, yang nilainya dapat berbeda satu sama lain, sehingga dari variasi tersebut penulis dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm. 38). Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menerima pengaruh, atau menjadi akibat dari adanya perubahan pada variabel independen. Ketika nilai

variabel independen meningkat atau menurun, diharapkan nilai variabel dependen ikut berubah ke arah yang sama. Sebaliknya, variabel independen (X) adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen, baik pengaruhnya positif maupun negatif (Sugiyono, 2013, hlm. 39).

Adapun dalam penelitian ini, penulis menyatakan **religiusitas, persepsi manfaat, dan norma sosial** sebagai variabel independen (bebas), dan **keputusan penggunaan layanan perbankan syariah** sebagai variabel dependen (terikat).

Berikut merupakan indikator dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yang diambil dari berbagai sumber:

1. Religiusitas diukur menggunakan indikator keyakinan, ibadah/praktik agama, perilaku taat, dan pengetahuan agama.
2. Persepsi manfaat diukur berdasarkan kemudahan dalam pekerjaan (*makes job easier*), peningkatan produktivitas (*increase productivity*), peningkatan efektivitas (*increase effectiveness*), perkembangan kinerja (*improves job performance*), dan kegunaan (*usefulness*).
3. Norma sosial diukur dengan faktor internal (individu), pengamatan terhadap perilaku umum, keyakinan tentang apa yang harus dilakukan, serta lingkungan sosial.
4. Keputusan menggunakan layanan perbankan syariah diukur berdasarkan tindakan nyata (internal), konsistensi penggunaan, kepuasan layanan, dan niat berkelanjutan.

Tabel 3. 1 Indikator dan pernyataan variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Religiusitas (X1)	Keyakinan	1) Saya percaya menggunakan bank syariah itu sesuai dengan ajaran agama saya. 2) Saya merasa transaksi keuangan sesuai syariah membuat hati lebih tenang. 3) Bagi saya, memilih bank syariah itu penting.	Skala likert
	Ibadah/praktik agama	1) Saya berusaha menjalankan ibadah seperti shalat dan puasa sesuai ajaran agama. 2) Saya membiasakan diri bersikap dan bertindak sesuai ajaran agama. 3) Bagi saya, aktivitas ekonomi sebaiknya dilakukan sesuai prinsip syariah.	Skala likert
	Perilaku taat	1) Saya berusaha konsisten menerapkan ajaran agama dalam kegiatan ekonomi. 2) Saya mempertimbangkan kehalalan dalam memilih layanan keuangan. 3) Saya menghindari transaksi yang mengandung riba.	Skala likert
	Pengetahuan agama	1) Saya tahu bahwa kegiatan bank syariah dijalankan sesuai aturan/prinsip syariah. 2) Saya tahu bahwa bank syariah menggunakan akad dalam setiap transaksinya.	Skala likert

		3) Saya tahu perbedaan sistem bagi hasil di bank syariah dan sistem bunga di bank konvensional.	
Persepsi Manfaat (X2)	Kemudahan dalam pekerjaan (<i>makes job easier</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Aplikasi <i>Byond by</i> BSI mudah digunakan, meskipun bagi pengguna baru. 2) Aplikasi <i>Byond by</i> BSI memudahkan saya mengurus keuangan sehari-hari. 3) Dengan aplikasi <i>Byond by</i> BSI, urusan keuangan terasa lebih sederhana dan tidak ribet. 	Skala likert
	Peningkatan produktivitas (<i>increase productivity</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Aplikasi <i>Byond by</i> BSI membantu saya menyelesaikan berbagai transaksi (transfer, pembayaran, <i>top up</i>, dll.) dengan lebih cepat dibanding datang langsung ke kantor cabang. 2) Selama menggunakan <i>Byond by</i> BSI, proses transaksi saya jarang tertunda atau gagal sehingga waktu saya tidak banyak terbuang. 3) Fitur-fitur di aplikasi <i>Byond by</i> BSI memudahkan saya mengatur keuangan syariah (tabungan, pembiayaan, dan ZISWAF) dalam satu aplikasi, sehingga urusan keuangan saya jadi lebih praktis. 	Skala likert
	Peningkatan efektivitas	1) Dengan <i>Byond by</i> BSI, saya merasa urusan	Skala likert

	<i>(increase effectiveness)</i>	<p>keuangan saya jadi lebih tertata.</p> <p>2) Dengan <i>Byond by</i> BSI, transaksi saya menjadi lebih rapi dan jarang bermasalah.</p> <p>3) Jika ada kendala transaksi di <i>Byond by</i> BSI, saya merasa bantuan dari pihak bank (<i>call center/CS</i>) cukup cepat dan membantu sampai masalah selesai.</p>	
	Perkembangan kinerja <i>(improves job performance)</i>	<p>1) Sejak menggunakan <i>Byond by</i> BSI, pengelolaan keuangan sehari-hari saya menjadi lebih baik daripada sebelumnya.</p> <p>2) Sejak menggunakan <i>Byond by</i> BSI, saya merasa terbantu menyelesaikan urusan keuangan tepat waktu (misalnya membayar tagihan sebelum jatuh tempo).</p> <p>3) Sejak menggunakan <i>Byond by</i> BSI, saya lebih mudah memantau keluar-masuk uang di rekening saya.</p>	Skala likert
	Kegunaan/bermanfaat <i>(usefulness)</i>	<p>1) Menurut saya, <i>Byond by</i> BSI bermanfaat karena membuat saya tidak perlu membawa banyak uang tunai.</p> <p>2) Menurut saya, <i>Byond by</i> BSI bermanfaat karena bisa digunakan kapan saja dan di mana saja selama ada internet.</p> <p>3) Saya merasa <i>Byond by</i> BSI bermanfaat karena menggabungkan</p>	Skala likert

		banyak layanan keuangan dalam satu aplikasi.	
Norma Sosial (X3)	Faktor internal (individu)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya memilih menggunakan layanan perbankan syariah karena merasa itu paling sesuai dengan nilai yang saya pegang. 2) Saya merasa tidak nyaman jika menggunakan layanan keuangan yang tidak sesuai prinsip syariah. 3) Dalam memilih bank, saya mempertimbangkan apakah layanan yang ditawarkan sesuai dengan keyakinan agama saya atau tidak. 	Skala likert
	Pengamatan terhadap perilaku umum	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya melihat, semakin banyak orang di sekitar saya yang menggunakan layanan perbankan syariah. 2) Menurut pengamatan saya, penggunaan bank syariah sudah menjadi hal yang biasa di lingkungan saya. 3) Saya memperhatikan bagaimana teman dan keluarga saya memilih bank, lalu ikut mempertimbangkan memilih bank syariah seperti mereka. 	Skala likert
	Keyakinan tentang apa yang harus dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya merasa orang-orang yang penting bagi saya (keluarga/teman dekat) mengharapkan saya memilih bank syariah. 2) Saya percaya bahwa memilih bank syariah 	Skala likert

		<p>adalah pilihan yang seharusnya diambil oleh seorang muslim.</p> <p>3) Jika saya tidak menggunakan layanan perbankan syariah, saya merasa kurang sesuai dengan harapan lingkungan terdekat saya.</p>	
	Lingkungan sosial	<p>1) Keluarga saya mendorong saya untuk menggunakan layanan perbankan syariah.</p> <p>2) Teman-teman saya banyak yang menggunakan bank syariah dan sering menceritakan pengalaman positifnya, sehingga saya tertarik untuk menggunakannya juga.</p> <p>3) Lingkungan sosial saya (keluarga, teman) membuat saya merasa lebih tertarik menggunakan bank syariah dibanding bank konvensional.</p>	Skala likert
Keputusan penggunaan layanan perbankan syariah (Y)	Tindakan nyata (internal)	<p>1) Saat ini saya menggunakan layanan perbankan syariah untuk kebutuhan transaksi keuangan saya.</p> <p>2) Saya menggunakan produk bank syariah (misalnya tabungan, pembiayaan, atau lainnya) secara aktif.</p> <p>3) Dalam beberapa bulan terakhir, saya aktif menggunakan layanan perbankan syariah.</p>	Skala likert

	Konsistensi penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya berusaha untuk tetap konsisten menggunakan bank syariah dalam mengelola keuangan saya. 2) Saya tidak berencana berpindah ke bank konvensional karena sudah nyaman dengan layanan bank syariah. 3) Sejak menggunakan bank syariah, saya terus mempertahankan pilihan tersebut. 	Skala likert
	Kepuasan layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh bank syariah yang saat ini saya gunakan. 2) Pelayanan karyawan dan fasilitas di bank syariah sesuai dengan harapan saya. 3) Pengalaman saya menggunakan layanan perbankan syariah sejauh ini membuat saya merasa puas. 	Skala likert
	Niat berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya berniat untuk terus menggunakan layanan perbankan syariah di masa mendatang. 2) Jika membutuhkan produk atau layanan keuangan baru, saya akan mempertimbangkan bank syariah terlebih dahulu. 3) Di masa mendatang, saya bahkan bersedia meningkatkan penggunaan produk dan layanan perbankan 	Skala likert

		syariah yang saya miliki sekarang.	
--	--	---------------------------------------	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 142), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *Google Form*, berisi sejumlah pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden, dan data yang terkumpul digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner berisi pernyataan yang ditujukan kepada nasabah BSI KCP Martapura pengguna layanan perbankan syariah. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban dari opsi yang sudah disediakan. Penyusunan butir pernyataan mengacu pada indikator setiap variabel, sehingga setiap pernyataan mencerminkan aspek tertentu yang ingin diukur.

Untuk mengukur jawaban responden, penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yang memungkinkan penulis menilai sikap, pendapat, dan pandangan responden terhadap penggunaan layanan perbankan syariah (Sugiyono, 2013, hlm. 93).

Tabel 3. 2 Skala likert

Keterangan	Skala
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data mencakup proses mengolah dan menyajikan data, melakukan beragam perhitungan untuk menggambarkan data, serta melakukan analisis statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sofwatillah dkk., 2024, hlm. 80).

Adapun dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis dengan mengelompokkan jawaban responden berdasarkan variabel penelitian dan karakteristik responden, menyajikannya dalam bentuk tabel, kemudian melakukan perhitungan statistik menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26.0.

Berikut adalah beberapa uji yang dilakukan untuk menyusun dan menyempurnakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat apakah indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dan benar-benar mewakili variabel yang ingin diukur (Puspita dkk., 2022, hlm. 6494). Pengujian dilakukan dengan uji dua arah pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila

nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan sebaiknya diperbaiki atau tidak digunakan (Sugiarta dkk., 2023, hlm. 48).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Artinya, instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang relatif sama meskipun pengukuran dilakukan berulang kali dalam kondisi yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid melalui uji validitas, karena instrumen yang valid pada umumnya juga memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan memberikan instrumen yang sama kepada responden pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi hasilnya, atau dengan membandingkan jawaban antarbutir pertanyaan yang diajukan satu kali.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen, namun metode yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas instrumen, dengan kriteria keandalan rendah, keandalan sedang, keandalan tinggi, dan keandalan sangat baik (Krisnawati dkk., 2024, hlm. 663).

Pada penelitian ini, reliabilitas instrumen diukur menggunakan *Cronbach's alpha*. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$. Nilai tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas dengan keandalan sedang, sehingga kuesioner tidak tergolong lemah dan dinilai memiliki konsistensi yang baik serta layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sudah memenuhi syarat, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu secara statistik menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, serta secara grafik melalui *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Pada grafik *P-P Plot*, residual dinyatakan normal apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Mardiatmoko, 2020, hlm. 335).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen (bebas) dalam model regresi saling berhubungan terlalu kuat. Jika hubungan antar variabel independen (bebas) terlalu tinggi, maka pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen (terikat) menjadi sulit dibedakan dan hasil analisis bisa menjadi kurang akurat (Budi dkk., 2024, hlm. 3).

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, penelitian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka model regresi diduga tidak mengalami multikolinearitas (RUMIMPUNU dkk., 2024, hlm. 86).
- 2) Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* $< 0,10$, maka model regresi diduga mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians kesalahan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians kesalahan tersebut

bersifat tetap, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya berubah-ubah, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastis (Ghozali, 2018, hlm. 137).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Glejser* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas (Suryawan dkk., 2024, hlm. 268).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui dampak religiusitas (X_1), persepsi manfaat (X_2), dan norma sosial (X_3) terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah (Y) digunakan analisis regresi linear berganda, dimana persamaan regresi mencakup ketiga variabel bebas. Singkatnya, analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Choerunnisa dkk., 2021, hlm. 233).

Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menggunakan Layanan Perbankan Syariah

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1	= Religiusitas
X_2	= Persepsi Manfaat
X_3	= Norma Sosial
e	= Residual <i>Error</i>

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen (bebas) secara terpisah terhadap variabel dependen (terikat) (Azhari dkk., 2023, hlm. 265).

Kriteria pengambilan keputusan uji t meliputi:

- 1) Jika nilai signifikansi uji t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi uji t lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka variabel independen dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak (Ritonga dkk., 2024, hlm. 401).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Dengan kata lain, uji

ini menguji pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Dalam praktiknya, pengujian dilakukan melalui tabel ANOVA pada output regresi, dengan memperhatikan nilai F dan nilai signifikansinya.

- 1) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat) (Azhari dkk., 2023, hlm. 265).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi menjelaskan variasi pada variabel terikat. Secara sederhana, R^2 mengukur ketepatan model regresi berganda, di mana nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas dalam model semakin kuat dalam menjelaskan variabel terikat, sedangkan nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan penjelasan yang semakin lemah (Ardita dkk., 2023, hlm. 135).

I. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan dan hasil yang sesuai harapan penulis, dalam penelitian ini penulis melakukan sejumlah tahapan penelitian yakni:

1) Tahap Pendahuluan

Pada tahap awal, penulis mulai merumuskan judul skripsi sejak mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian pada semester enam. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa diarahkan untuk mencari dan mengkaji jurnal-jurnal penelitian terdahulu sebagai referensi dalam penentuan judul penelitian. Berdasarkan arahan tersebut, penulis mencari jurnal yang sesuai dan menyusun rancangan awal judul skripsi.

Seiring berjalannya waktu, penulis akhirnya melaksanakan magang di BSI KCP Martapura dan berdasarkan pengalaman selama mengikuti kegiatan magang, penulis menemukan fenomena menarik terkait penggunaan layanan perbankan syariah. Fenomena di lapangan tersebut mendorong penulis untuk memeriksa kembali dan mengganti judul penelitian agar lebih sesuai dengan kondisi nyata yang diamati selama magang.

Judul penelitian yang baru kemudian diajukan pada tahap penyusunan proposal skripsi dan memperoleh persetujuan. Selang beberapa hari, penulis akhirnya mendapatkan Surat Penetapan Judul (SPJ) yang diterbitkan oleh pihak jurusan dan mulai melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam proses penyusunan dan revisi proposal skripsi (Bab I sampai Bab III). Setelah melakukan

beberapa kali perbaikan, proposal penelitian dinyatakan layak dan penulis disetujui untuk mengikuti seminar proposal.

2) Tahap Pengumpulan Data

Di tahap ini, penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden. Sebelum mengumpulkan data, penulis menyusun dan menyiapkan kuesioner sebagai alat penelitian, kemudian menyebarkannya kepada responden yaitu nasabah BSI KCP Martapura untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

3) Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data telah terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik yang disesuaikan dengan metode penelitian. Hasil pengolahan dan analisis data tersebut kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan, perbaikan, dan penyempurnaan penelitian.

4) Tahap Penyusunan Akhir

Sambil berusaha menulis hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan skripsi yang berlaku, selanjutnya penulis mengonsultasikan kembali hasil penelitian kepada dosen pembimbing I dan II. Apabila telah disetujui, penelitian dinyatakan siap untuk diuji dan dipertanggungjawabkan di hadapan dosen penguji di ruangan sidang munaqasyah.